

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nurfia¹, Sirajuddin Saleh², Muh. Nasrullah²
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
Email: nurfia95@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang berjumlah 203 mahasiswa dan dengan jumlah sampel sebanyak 102 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase dalam tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu faktor keluarga/orang tua tergolong berpengaruh, teman sejawat yang tergolong kurang berpengaruh, kepribadian individu tergolong sangat berpengaruh, sekolah asal tergolong kurang berpengaruh, citra kampus tergolong berpengaruh dan prospek lapangan kerja tergolong berpengaruh. Kemudian persentase yang dicapai secara keseluruhan yaitu 71,99% dan apabila di konfirmasi dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya persentase ini termasuk dalam interval 61%-80% yang berarti faktor yang mempengaruhi mahasiswa berada pada kategori berpengaruh.

Keywords : faktor keputusan, pemilihan program studi

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

² Pembimbing 1 dan 2. Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM

PENDAHULUAN

Setiap calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan memilih salah satu program studi tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam individu maupun faktor dari luar individu. Pada umumnya setiap calon mahasiswa menentukan pilihan pada satu program studi atas dasar kesukaan, minat, bakat, atau kemampuan pada bidang tersebut. Karena yang mereka pilih akan menentukan langkah selanjutnya dalam hidupnya. Begitu pula mahasiswa PS PAP, mereka memiliki banyak pertimbangan-pertimbangan khusus ketika hendak memilih PS PAP.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 23-30 September 2017 dengan cara memberikan pertanyaan singkat yaitu apa alasan mahasiswa memilih kuliah di PS PAP untuk melanjutkan Studinya melalui Google Form yang peneliti bagikan melalui media sosial kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran mulai angkatan 2015-2017, alasan memilih Prodi PAP adalah sebagai berikut:

1. Minat dan Bakat yang tinggi di bidang perkantoran
2. Mengikuti pilihan teman
3. Saran orangtua
4. Saran guru waktu SMA/SMK
5. Asal Pilih Jurusan
6. Peluang kerja yang dimiliki Prodi PAP
7. Ingin lanjut di jurusan yang linear dengan jurusan waktu SMK (Administrasi Perkantoran).

Selain itu berdasarkan observasi awal dan peneliti sebagai partisipan menemukan dua kondisi bahwa orang tua menaruh harapan kelak anaknya akan menjadi seorang guru atau tenaga pendidik, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa ingin menjadi pegawai bank. Banyak dari mereka yang memilih Program studi kependidikan seperti PS PAP, namun sedikit dari mereka yang benar-benar ingin menjadi

guru/pendidik sesuai dengan keluaran yang akan di hasilkan dari Prodi ini. Pertimbangan setiap mahasiswa berbeda-beda ketika menentukan pilihannya untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi berdasarkan minat dan bakat yang di miliki, cita-cita serta persepsi tentang suatu Jurusan/Prodi khususnya PS PAP. pengambilan keputusan dalam memilih program studi adalah suatu pemilihan satu program studi dalam hal ini PS PAP FIS UNM, dari beberapa program studi yang ada di FIS UNM yang di anggap sebagai pilihan terbaik setelah melalui berbagai proses pertimbangan yang dilakukan oleh calon mahasiswa. Menurut Ginzberg dalam buku Agoes Dariyo memilih program studi merupakan salah satu tahap perkembangan karir pada tahap realistik dan pada fase eksplorasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan perkembangan karir yaitu orang tua, teman-teman sebaya, *gender* (jenis kelamin) dan karakteristik kepribadian individu.

Faktor –faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yaitu keluarga/orang tua, teman sejawat, kepribadian individu, sekolah asal, citra kampus, prospek lapangan kerja yang dikemukakan oleh Marhadi Saputro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Dalam pengukuran variabel penelitian ini menggunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa PS PAP FIS UNM angkatan 2015, 2016 dan 2017 dengan jumlah populasi sebesar 203 mahasiswa. Dengan menggunakan penarikan sampel sebesar 50%

dari populasi yang ada maka sampel pada penelitian ini berjumlah 102 mahasiswa.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan data angket yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode manual dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Adapun perolehan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP FIS UNM yang sekaligus menjadi indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Perolehan Analisi Data Tiap Indikator

No.	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Keluarga/orang tua	2687	3570	75,27	Berpengaruh
2	Teman sejawat	1196	2040	58,63	Kurang Berpengaruh
3	Kepribadian individu	1658	2040	81,27	Sangat Berpengaruh
4	Sekolah Asal	882	1530	57,65	Kurang Berpengaruh
5	Citra Kampus	1995	2550	78,24	Berpengaruh
6	Prospek lapangan kerja	761	1020	74,61	Berpengaruh
	Jumlah	9179	12750	71,99	Berpengaruh

Adapun gambaran dari pengumpulan data dengan menggunakan keenam indikator tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Keluarga/orang tua*. Seseorang dalam melakukan sesuatu tidak terlepas dari peran keluarga/orang tua. Begitu pula mahasiswa ketika ingin memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya guna menunjang karir di masa depan tidak terlepas dari pengaruh orang tua karena orang tua biasa yang memberikan saran-saran atau masukan mengenai program studi yang terbaik, orang tua juga memiliki harapan terhadap masa depan

anaknya dan ikut pula membiayai kuliah anaknya. Dalam penelitian ini berdasarkan indikator sekaligus menjadi faktor pertama yaitu keluarga/orang tua, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 1 sampai dengan nomor 7 mengenai persepsi keluarga/orang tua terhadap PS PAP seperti anggapan keluarga bahwa lulusan PS PAP cepat mendapatkan pekerjaan, PS PAP menyediakan beasiswa, PS PAP dapat menunjang karir dimasa depan, harapan keluarga/orang tua seperti orang tua yang mengharapkan anaknya menjadi guru di SMK, orang tua mengharapkan anaknya dapat bersosialisasi dengan lingkungan baru di PS PAP dan perekonomian keluarga seperti kemampuan ekonomi keluarga yang dapat membiayai kuliah mahasiswa. Hal tersebut biasa menjadi bahan pertimbangan atau yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi, hal tersebut termasuk kategori berpengaruh.

Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana 4 informan menyatakan setuju bahwa keluarga/orang tua mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP karena memiliki persepsi, harapan serta perekonomian yang mencukupi untuk membiayai mahasiswa tersebut kuliah. Namun terdapat satu informan yang menyatakan tidak setuju karena kondisi ekonomi keluarga/orang tua tidak mampu untuk membiayai kuliah mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil observasi awal peneliti yang menunjukkan alasan mahasiswa memilih PS PAP itu karena saran dari keluarga/orang tua.

2. *Teman Sejawat*. Berdasarkan indikator kedua yaitu faktor teman sejawat, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan kurang berpengaruh. Hal

ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 8 sampai dengan 11 mengenai teman yang menyarankan memilih PS PAP karena kualitas yang dimiliki baik, perasaan tidak enak jika tidak satu prodi dengan teman, tidak perlu repot memulai hubungan pertemanan dari awal lagi, serta mengikuti pilihan prodi teman karena dari sekolah sebelumnya sudah bersama, hal tersebut termasuk kategori kurang berpengaruh.

Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana hanya 2 informan menyatakan setuju bahwa teman sejawat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih PS PAP. Sedangkan 3 dari 5 informan menyatakan tidak setuju bahwa mahasiswa memilih PS PAP karena pengaruh dari teman sejawat hal tersebut dikarenakan teman dari sekolah asal mahasiswa kurang mengetahui juga mengenai PS PAP dan anggapan perasaan yang senang-senang saja bila tidak satu program studi dengan teman.

3. *Kepribadian Individu*. Berdasarkan indikator ketiga yaitu faktor kepribadian individu, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan sangat berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 12 sampai dengan 15 mengenai kepribadian individu yang mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP seperti minat dari awal sudah tertarik dengan PS PAP karena mata kuliahnya yang tidak terlalu sulit dipelajari, keinginan untuk mengembangkan bakat dalam bidang administrasi perkantoran, keinginan yang muncul dalam diri mahasiswa itu sendiri yang ingin memilih kuliah di PS PAP, dan keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru untuk memperluas pengetahuan, hal tersebut termasuk kategori sangat berpengaruh. Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti

yang dimana 4 informan menyatakan setuju bahwa memilih PS PAP sesuai dengan kepribadian mahasiswa. Hal tersebut karena sesuai dengan keinginan mahasiswa itu sendiri yang memiliki motivasi dari dalam dirinya untuk memilih PS PAP dan keinginan untuk mempelajari hal-hal yang baru maupun untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut sebelumnya seperti bakat bidang administrasi. Akan tetapi terdapat satu informan yang menyatakan tidak setuju bahwa memilih PS PAP sesuai dengan kepribadiannya, hal tersebut terjadi karena awalnya mahasiswa tersebut tidak memiliki gambaran-gambaran mengenai PS PAP.

4. *Sekolah Asal*. Berdasarkan indikator keempat yakni faktor sekolah asal mahasiswa yang mempengaruhi memilih PS PAP pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan kurang mempengaruhi. Hal ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 16 sampai dengan 18 mengenai saran guru untuk memilih PS PAP karena beliau juga alumni PS PAP, gambaran yang diberikan guru mengenai jurusan yang sesuai dengan jurusan awal disekolah sebelumnya, serta latar belakang pendidikan sebelumnya SMK jurusan administrasi perkantoran, hal tersebut termasuk dalam kategori kurang berpengaruh.

Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana hanya 2 informan menyatakan setuju bahwa sekolah asal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP. Hal tersebut karena mahasiswa tidak semua berasal dari SMK jurusan administrasi perkantoran otomatis kurang mendapat gambaran atau saran dari guru-guru di sekolah asal mengenai PS PAP.

5. *Citra Kampus*. Berdasarkan indikator kelima yakni faktor citra kampus yang mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 19 sampai dengan 23 mengenai citra kampus UNM termasuk kampus favorit di Sulawesi Selatan, PS PAP termasuk prodi favorit di UNM, Status akreditasi kampus UNM dan PS PAP di BAN-PT serta biaya kuliah yang relatif terjangkau oleh kondisi ekonomi orang tua mahasiswa, hal tersebut termasuk dalam kategori berpengaruh.

Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana informan menyatakan citra kampus UNM dan PS PAP itu bagus. Karena banyak mahasiswa yang mendaftar di UNM berarti peminatnya banyak. Selain itu, UNM dan PS PAP juga telah mendapat akreditasi A dari BAN-PT.

6. *Prospek Lapangan Kerja*. Berdasarkan indikator keenam yakni faktor prospek lapangan kerja yang mempengaruhi mahasiswa memilih PS PAP, pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang dapat dikategorikan berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dari persentase jawaban responden (mahasiswa) pada angket nomor 24 sampai dengan 25, mengenai cita-cita sebagai guru SMK jurusan administrasi perkantoran dan PS PAP yang memiliki peluang kerja yang luas, hal tersebut termasuk dalam kategori berpengaruh.

Hal tersebut di atas didukung pula oleh hasil wawancara dari 5 informan peneliti yang dimana 4 informan menyatakan setuju bahwa prospek lapangan kerja PS PAP luas karena lulusannya dapat bekerja sebagai guru di SMK jurusan administrasi perkantoran dan dapat pula bekerja di kantor pemerintah maupun swasta. Namun terdapat satu informan

tidak setuju terhadap hal tersebut karena mahasiswa tersebut tidak memiliki gambaran mengenai PS PAP itu sendiri.

Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki pertimbangan-pertimbangan yang berbeda ketika memilih sesuatu dalam hal ini yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih PS PAP FIS UNM, akan tetapi berdasarkan pendapat Marhadi Saputro mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi dapat diketahui bahwa dari keenam faktor yang memiliki tingkat persentase terbesar atau sangat berpengaruh mahasiswa memilih PS PAP FIS UNM yaitu faktor kepribadian individu, faktor kedua yaitu citra kampus dengan kategori berpengaruh, faktor ketiga yaitu keluarga/orang tua dengan kategori berpengaruh, faktor keempat prospek lapangan kerja dengan kategori berpengaruh, faktor kelima teman sejawat dengan kategori kurang berpengaruh, faktor keenam sekolah asal dengan kategori kurang berpengaruh.

Dari keenam faktor yang dikemukakan oleh Marhadi Saputro, dalam hasil penelitian ini hanya empat faktor yang mendukung teori tersebut, dan dua faktor kurang mendukung karena hasil yang diperoleh kurang berpengaruh pada mahasiswa dalam memilih PS PAP FIS UNM. Faktor yang mendukung yaitu kepribadian individu, citra kampus, keluarga/orang tua, prospek lapangan kerja sedangkan faktor yang kurang mendukung yaitu teman sejawat dan sekolah asal. Kepribadian individu menjadi satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih PS PAP FIS UNM, karena dilihat dari segi minat dan bakat dalam bidang administrasi serta motivasi internal dari mahasiswa tersebut. Mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam PS PAP serta ingin mengembangkan bakat dalam bidang administrasi agar mahasiswa memiliki kemampuan keterampilan dalam bidang yang dipelajarinya sehingga menjadi mahasiswa yang berkualitas yang dapat mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja kelak. Motivasi internal yaitu berkaitan dengan keinginan mahasiswa yang ingin mempelajari sesuatu yang baru yang belum pernah dipelajari

sebelumnya sehingga muncul keinginan dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk memilih PS PAP FIS UNM.

Faktor teman sejawat dan sekolah asal kurang memberi pengaruh karena mahasiswa kurang mendapat saran dari teman-teman dari sekolah asalnya, selain itu mahasiswa juga merasa baik-baik saja jika tidak satu program studi dengan teman dari sekolah asalnya sehingga tidak terlalu memberi pengaruh kepada mahasiswa dalam memilih PS PAP FIS UNM. Hal ini disesuaikan dengan data latarbelakang sekolah asal mahasiswa yang berasal dari sekolah asal SMK jurusan administrasi perkantoran yaitu sebanyak 90 mahasiswa dari populasi mahasiswa 203. Ini berarti lebih besar mahasiswa yang berasal dari SMA dari pada mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan administrasi perkantoran. Oleh karena itu wajar jika faktor teman sejawat dan sekolah asal kurang memberi pengaruh kepada mahasiswa dalam memilih PS PAP FIS UNM karena dari sekolah asalnya kurang mendapat gambaran-gambaran atau saran dari gurunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya hasil, dapat disimpulkan bahwa dari keenam faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi yang diteliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar termasuk dalam kategori berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh dari setiap indikator pada variable ini yaitu: 1) kepribadian individu, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berada pada kategori sangat berpengaruh, 2) citra kampus, menunjukkan hasil yang berada pada kategori berpengaruh, 3) keluarga/orangtua, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berada pada kategori berpengaruh, 4) prospek lapangan kerja, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori

berpengaruh, 5) teman sejawat, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil yang berada pada kategori kurang berpengaruh, 6) sekolah asal, pada hasil penelitian menunjukkan hasil yang berada pada kategori kurang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saputro, Marhadi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal: Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol. 6 No. 1